



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Mengimplementasikan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fifitri Utami¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
fifitriutami27@gmail.com

abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan mahasiswa dalam menyimak dengan menggunakan media pembelajaran Audio visual. Konsep Audio Visual dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran terutama dalam keterampilan menyimak mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Namun di dalam keterampilan menyimak pun masih banyak kesulitan-kesulitan yang di alami mahasiswa. Disini peneliti bertujuan untuk membuat konsep yang dapat mengimplementasikan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Teknik yang ada di dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (*library research*) yang memiliki arti teknik mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku dan artikel-artikel pada jurnal. Data yang di ambil adalah data sekunder yang berhubungan dengan topic yang di bahas, diantaranya nya Audio visual, keterampilan menyimak, Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, data-data yang di peroleh tersebut mengambil dari buku-buku dan artikel-artikel hasil penelitian yang sudah di terbitkan oleh Nasional Maupun Internasional. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang peran dan kegunaan Audio Visual pada keterampilan menyimak mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kata kunci— Audio Visual, Menyimak, Mahasiswa.

Abstract—*This study aims to determine how the development of students in listening using audio visual learning media. The concept of Audio Visual can be implemented in the learning process, especially in the listening skills of Indonesian Language and Literature Education students. However, in listening skills, there are still many difficulties experienced by students. Here the researcher aims to create a concept that can implement Audio Visual learning media to improve listening skills in Indonesian Language and Literature Education students. The technique in this research is library research, which means the technique of collecting data from books and articles in journals. The data taken is secondary data related to the topics discussed, including audio-visual, listening skills, Indonesian Language and Literature Students, the data obtained are taken from books and articles from research that has been published. published by National and International. The results of this study explain the role and use of Audio Visual in listening skills of Indonesian Language and Literature Education students.*

Keywords— *Audio Visual, listening, literatur e students*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran Audio Visual merupakan sarana proses belajar mengajar yang melibatkan penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran ini disebut juga sebagai media pengajaran atau media pendidikan yang menggunakan mata dan telinga pada proses pembelajaran berlangsung, contohnya seperti; Rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. (Miarso, dalam Fitria, 2014) Mengatakan bahwa Audio Visual merupakan cara penyampaian bahan yang menggunakan peralatan elektronik agar pesan-pesan dalam audio visual dapat disajikan. Macam-macam audio visual menurut (Hastuti & Budianti, 2014) adalah; (1) Audio visual yang diam,(2) Audio visual yang gerak.

Limarga, (2017) mengatakan bahwa fungsi media visual adalah memudahkan seseorang dalam menyimak dengan baik sehingga komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian cerita dan pengajaran. Adapun penggunaan media audio visual dalam terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan menyimak (Nurani, Dkk. 2018). Dampak media audio visual menurut (mohamad khani, dalam ,Yusantika, 2018). memberikan pengaruh banyak dalam belajar menyimak dan memahami dengan benar terhadap makna yang di sampaikan oleh penutur.

Maridjo, (2014) mengatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang dapat menerima pesan, informasi, perasaan, dan pikiran yang disampaikan secara sengaja dan diungkapkan dengan bahasa lisan. Sedangkan menurut (saddono dan slamet dalam, Maridjo., 2014). keterampilan menyimak adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia di awal awal untuk memperoleh bahasa dengan cara melihat dan mendengar.

Keterampilan menyimak juga dapat digunakan untuk mengetahui ide pokok dalam apa yang di sampaikan. (Miftakh & Samsi, 2015). Melalui aktivitas keterampilan menyimak ini, mahasiswa mendapatkan banyak kosa kata yang bersifat gramatika. (Aziz & Alwasilah dalam miftakh, 2015)

Menurut (Tarigan dalam Afsani, 2019) Jenis-jenis menyimak dibagi menjadi 2, yaitu; (1) Menyimak ekstentif, dan (2) Menyimak intensif

Permasalahan dan kesulitan yang sering dihadapi peserta didik terutama pada mahasiswa adalah pada tingkat pemahaman kosa kata dan pola kalimat, baik internal maupun eksternal, masalah pendengaraan, media pembelajaran serta tempat atau ruang.

Budiarti & Riwanto, (2021) juga berpendapat bahwa keterampilan menyimak ini, sebaiknya dijadikan kebiasaan dalam pembelajaran mahasiswa, di sini mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membuat sintesis bacaan yg mereka simak dan pelajari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa PGSD UNUGHA Cilacap di bulan september 2019, mahasiswa terkadang juga masih keliru dalam mengambil poin-poin terpenting dari materi yang di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan demikian untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran Audio Visual.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menentukan metode penelitian yaitu studi pustaka (library research). Library research adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) yang bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan artikel yang terdapat pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang secara langsung berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya pembelajara menggunakan media audio visual, keterampilan menyimak, dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional.

Teori yang digunakan pada prosedur teknik pengumpulan data adalah teori dari Mary W. George yang mengatakan bahwa terdapat sembilan langkah dalam penelitian seperti yang diuraikan di bawah ini (Hasanudin, dkk., 2020).

1) topik yang dipilih adalah mengenai strategi keterampilan menyimak pada materi pendidikan, 2) peneliti membuat sebuah konsep inovasi dalam materi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Audio Visual 3) peneliti mempertanyakan strategi yang tepat untuk menyusun inovasi bahan pembelajaran, 4) teori bahan pembelajaran, serta penggunaan strategi dalam menyusun bahan pembelajaran, 5) mencari sumber dalam artikel, buku, dan artikel hasil laporan pada proses publikasi jurnal nasional dan juga jurnal internasional, 6) pengidentifikasian sumber yang relevan dengan topik, 7) mengevaluasi sumber pada referensi yang diperoleh sehingga sumber-sumber yang digunakan benar dan dapat dipercaya, 8) memulai proses penyusunan bahan pengajaran yang berbasis Audio Visual, 9) menyimpulkan dengan menyusun inovasi pembelajaran untuk bahan ajar keterampilan menyimak mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menggunakan metode analisis isi dalam proses analisis data. Analisis isi diaplikasikan untuk memperoleh informasi yang valid (Aminati & Purwoko, 2018) dan dapat dikaji ulang berdasarkan isisnya (Kripendoff dalam Ardana & Purwoko, 2018). Dalam analisis isi akan dilakukan proses dalam memilih data dari berbagai jurnal dan buku-buku, dan mencocokkan data dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005).

Pada teknik validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data mewajibkan peneliti agar menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020) dan berhati-hati dalam mengumpulkan data-data (Ida, 2018). Teknik triangulasi memiliki 4 tipe, yaitu triangulasi data, teori, metode, dan peneliti (Hasanudin, dkk., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audio visual adalah kombinasi atau bisa disebut dengan perpaduan antara audio dan visual. Hal ini diperkuat oleh (wati dalam Agustiani, 2019) menyatakan bahwa audio visual adalah media yang mampu menampilkan suara dan gambar saat memberikan atau mengomunikasikan suatu pesan maupun informasi. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa media pembelajaran Audio Visual dapat direkomendasikan untuk anak didik, dari usiasejak dini sampai mahasiswa, karena mahasiswa juga

belum sepenuhnya mendalami dalam menyimak entah dari segi pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, maka dari itu, di harapkan untuk selalu membiasakan diri dalam kegiatan menyimak dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

SIMPULAN

Dengan demikian meningkatkan keterampilan menyimak pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memanfaatkan media Audio visual. Sebab, dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam proses belajar mengajar dapat memudahkan dalam penyampaian materi, terutama dalam keterampilan menyimak karena dilakukan dengan melibatkan indra pendengaran dan juga indra penglihatan. Media Audio Visual ini juga sangat efektif dan efisien karena melibatkan unsur yang dapat merangsang pemahaman dengan mudah dan cepat.

REFERENSI

- Afsani, NN (2019). Keterampilan menyimak unsur-unsur pembangun cerita rakyat dengan media film. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%E2%80%94+Jenis+Menyimak+%C2%B7+Menyimak+ekstensif+%28extensive+listening%29+%C2%B7+Menyimak+intensif+%28intensive+listening%29+%C2%B7+Menyimak+sosial+%28social+listening&btnG=#d=gs_qabs&t=1655814654906&u=%23p%3D4MbOck3shBIJ.
- Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(01), 222-235. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339>.
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 97-104. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.996>.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Saddhono, K. (2019). The use of wondershare filmora version 7.8.9 media apps in flipped classroom teaching. *Review of Computer Engineering Studies*, 6(3), 51-55. <https://doi.org/10.18280/rces.060301>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional*

- Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/902>.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33-38. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1244>.
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/85300811/2104-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652931345&Signature>.
- Limarga, D. M. (2017). Penerapan metode bercerita dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan empati anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 86-104. <https://doi.org/10.22460/ts.v3i1p86-104.320>.
- Maridjo, A. H. Peningkatan Ketrampilan Menyimak Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Audio. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i8.5959>.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>.
- Miftakh, F., & Samsi, Y. S. (2015). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa. *Majalah ilmiah solusi*. 2(05). <https://doi.org/10.35706/solusi.v2i05.171>.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-84. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=cara+penggunaan+audio+visual&oq=cara+penggunaan+audio#d=gs_qabs&t=1655807000962&u=%23p%3DSdtMIK0k9BwJ.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. Analisis data pada penelitian kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Doi <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan:*

Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3(2), 251-
258. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10544>.